

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Saat ini pengangguran masih menjadi masalah yang sulit untuk diatasi. Hal ini disebabkan dari banyaknya pelamar pekerjaan dibandingkan lapangan pekerjaan yang ada. Kondisi yang dihadapi ini akan semakin diperburuk jika setiap individu hanya terpaku pada pencari kerja saja, bukan sebagai pencipta pekerjaan.

Banyak lulusan perguruan tinggi yang berfokus menyiapkan diri untuk mencari pekerjaan, bukan menciptakan pekerjaan. Banyak juga dari mereka yang menunda kelulusan karena merasa belum siap mendapatkan pekerjaan. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dalam diri mahasiswa perguruan tinggi merupakan salah satu cara alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran. Dengan memiliki jiwa kewirausahaan, diharapkan mahasiswa dapat menciptakan lapangan pekerjaan.<sup>1</sup>

Islam mewajibkan setiap muslim untuk “bekerja”. Bekerja adalah fitrah dan sekaligus merupakan salah satu identitas manusia, sehingga bekerja yang di dasarkan pada prinsip-prinsip iman tauhid, bukan saja menunjukkan fitrah seorang muslim, tetapi sekaligus meningkatkan martabatnya sebagai abduallah (hamba

---

<sup>1</sup>Ahmad Syafii, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*” (Skripsi diterbitkan Program Studi Manajemen Keuangan Syari’ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

allah) yang mengelola seluruh alam sebagai bentuk cara diri mensyukuri kenikmatan dari Allah Rabbul-‘alamina.<sup>2</sup>

Nilai sebuah kesejahteraan hidup manusia tidaklah terlepas dengan hubungan muamalah, yang salah satunya berkenaan dengan perilaku berbisnis, sebab bisnis memiliki peranan penting bagi manusia untuk meningkatkan perekonomiannya baik itu individu, masyarakat maupun negara yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup.

Bisnis dengan segala macam bentuknya terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Bisnis adalah suatu organisasi yang mendistribusikan barang atau jasa untuk tujuan memperoleh keuntungan dan memuaskan keinginan konsumen. Dalam arti luas berbisnis diartikan sebagai semua aktivitas manusia berkaitan dengan penciptaan barang dan jasa serta melibatkan faktor produksi dan ketergantungan antar manusia dalam aspek kehidupan. Dalam arti sempit bisnis merupakan kegiatan yang pada prinsipnya bertujuan mendapatkan keuntungan sebagai hasil akhir. Bisnis itu sendiri memiliki berbagai macam bentuk yaitu, pertanian, perkebunan, perdagangan, baik barang maupun jasa.

Seiring perkembangan zaman yang sangat pesat dan semakin modern mendorong berbagai macam perubahan sistem, baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti sistem perdagangan, cara bertransaksi dan sistem pemasaran. Dahulu jika kita ingin membeli produk tersebut, antara pembeli dan penjual haruslah bertatap muka hingga terjadinya suatu kesepakatan antara pihak penjual dan pembeli atau yang disebut transaksi.

---

<sup>2</sup>Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1992), cet. Ke-2, h. 2.

Jangkauan antara penjual dan pembeli pun sangat terbatas, namun sekarang seiring kemajuan zaman dan teknologi, khususnya internet, semua keterbatasan jarak, waktu, dan biaya dapat teratasi dengan mudah. Salah satu jenis implementasi teknologi dalam hal meningkatkan bisnis, penjualan dan pembelian produk adalah dengan menggunakan *electronic commerce (e-commerce)* untuk memasarkan dan membeli berbagai macam produk atau jasa, baik dalam bentuk fisik maupun digital.

*Electronic commerce (e-commerce)* merupakan konsep baru yang bisa digambarkan sebagai proses jual beli barang atau jasa pada *World Wide Web Internet* atau proses jual beli atau pertukaran produk, jasa dan informasi melalui jaringan informasi termasuk *internet*.<sup>3</sup>

Sebagaimana firman Allah swt. Q.S. al-Mulk/ 67:15. yang berbunyi :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ

النُّشُورُ ﴿١٥﴾

"Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah disegala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepadaNya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan".<sup>4</sup>

Ayat Al-Qur'an di atas dapat dipahami bahwa Allah memberikan kemudahan bagi manusia untuk mencari rezeki dalam rangka pemenuhan segala keperluan hidup dan segala perbuatan akan dipertanggungjawabkan nantinya.

---

<sup>3</sup>Rifqi Nugraha Adi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Dengan Sistem Pre Order Secara Online" (Skripsi diterbitkan Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang, 2013).

<sup>4</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Semarang: Asy-Syifa, 2010), h. 175.

Salah satunya dengan meningkatnya jumlah pengguna *internet* telah menarik berbagai macam bisnis untuk mempromosikan produknya di *internet* dan sekaligus untuk melakukan transaksi perdagangan. Jutaan orang di seluruh dunia mencari dan membeli barang yang mereka inginkan dengan menggunakan *internet*. *Internet* mampu mempengaruhi hampir di semua sektor bisnis. Dari mulai perusahaan-perusahaan skala besar hingga *online shop* kecil pun memanfaatkan *internet* untuk *branding* produk, pemasaran, penjualan produk atau fungsi bisnis lainnya.

Selain di bidang bisnis meningkatnya pengguna *internet* juga memberikan dampak bagi perilaku masyarakat dalam melakukan penelitian, baik pembelian barang maupun jasa hal ini dikarenakan banyak perusahaan yang mempromosikan produknya di *internet*, serta bermunculannya *online shop* berskala besar maupun kecil. Seiring dengan perkembangan dunia internet yang sangat pesat maka banyak bermunculan situs-situs *online shop*, blog-blog *online* ataupun situs komunitas yang tidak hanya sebagai situs pertemanan tetapi juga menawarkan forum jual beli yang menyediakan segala pernik-kebutuhan manusia.<sup>5</sup>

Penggunaan *internet* semakin populer di kacamata para generasi muda tak terkecuali mahasiswa. Mahasiswa adalah bagian masyarakat yang sangat dekat dengan persoalan akses informasi dan dunia *internet*, bukan hanya karena tuntutan keilmuan yang mengharuskan mahasiswa untuk selalu mencari informasi terbaru, tetapi juga persoalan tentang berbagai kebutuhan mendasar sebagai manusia di era teknologi. Penggunaan *internet* sebagai salah satu akses informasi dalam

---

<sup>5</sup>Rifqi Nugraha Adi, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Dengan Sistem Pre Order Secara Online”.*Op.cit.* h. 2.

melancarkan berbagai aktivitas mahasiswa. *Internet* digunakan sebagai penghubung ilmu dan mempermudah mahasiswa untuk mengakses berbagai kebutuhan yang berhubungan dengan keilmuan. *Internet* juga dapat digunakan sebagai intansi dan mahasiswa untuk menyelesaikan bentuk administrasi, pengurusan mata kuliah, pengurusan nilai juga hal-hal yang berkaitan dengan akademis kemahasiswaan.<sup>6</sup>

Bisnis media internet atau bisnis *online* merupakan sebuah konsep perdagangan baru. Sebelumnya kita mengenal konsep perdagangan secara langsung dengan mempertukarkan barang dan jasa dalam skala lokal atau internasional.

Teknologi informasi internet telah memperluas jangkauan komunikasi yang dilakukan manusia, sehingga perkembangannya tidak hanya di perkotaan besar saja, akan tetapi sampai merambah ke pelosok-pelosok desa. Internet merupakan hubungan komunikasi yang langsung, bebas tanpa hambatan dan tidak mengenal batas wilayah, dapat berlangsung kapan saja.<sup>7</sup>

*E-commerce* adalah bagian dari *e-business* yang berhubungan dengan kegiatan jual-beli barang/jasa melalui internet. *E-commerce* juga meliputi aktivitas yang mendukung transaksi tersebut, seperti periklanan, pemasaran,

---

<sup>6</sup>Haning Dwi Pratiwi, *Online Shop Sebagai Cara Belanja Di Kalangan Mahasiswa UNNES* (Skripsi diterbitkan Jurusan Sosiologi dan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, 2013). h. 2.

<sup>7</sup>Gouzali Saydam, *Teknologi Telekomunikasi Perkembangan dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 359.

dukungan konsumen, keamanan, pengiriman, dan pembayaran.<sup>8</sup> *E-commerce* adalah istilah lebih sempit yang secara khusus berarti pertukaran atau transaksi bisnis yang terjadi secara elektronik.<sup>9</sup> *E-commerce* berasal dari bahasa Inggris, penggabungan dua buah kata, yaitu kata E yang merupakan kepanjangan dari *electronic* dan kata *commerce*. Dan diterjemahkan dalam bahasa Indonesia, *electronic* berarti elektronik dan *commerce* berarti perdagangan.<sup>10</sup>

Bisnis *online* adalah bisnis yang dilakukan secara *online* dengan memajang barang dagangan di internet, menggunakan media internet dan layanan komunikasi jarak jauh. Berbagai prosesnya melibatkan sebagian besar layanan internet.<sup>11</sup>

Dengan mudahnya seorang pengguna internet menyampaikan aspirasi, minat, hingga kreativitas di dalamnya, maka tidak lain banyak pula penyimpangan yang terjadi, baik itu terlihat maupun tidak karena dalam internet, tidak sedikit pihak yang tidak mengetahui siapa lawan mainnya.

Allah berfirman dalam Q.S. an-Nisā'/4: 29.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

<sup>8</sup>Kenneth C. Laudon, Jane P. Laudon, *Sistem Informasi Manajemen Mengelola Perusahaan Digital*, terj. Lukki Sugito, Merry Rindy Antika, Ratna Sarawati (Jakarta: Salemba Empat, 2015), h. 59.

<sup>9</sup>*Ibid.*, h. 264.

<sup>10</sup>Adi Sulisty Nugroho, *e-Commerce Teori dan Implementasi* (Yogyakarta: Kobis, 2015), h. 5.

<sup>11</sup>Feri Sulinta, *Tips Berjualan dan Berpromosi Online Terbaik* (Yogyakarta: Andi Offset, 2015), h. 3.

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.<sup>12</sup>

Tafsir dari ayat diatas menjelaskan pada dasarnya semua jual beli adalah mubah selama dilakukan secara suka sama suka, kecuali jual beli yang diharamkan oleh Rasulullah SAW. Segala jual beli yang tergolong dalam larangan rasulullah saw pasti haram untuk dilakukan. Sementara segala bentuk jual beli yang berbeda dengannya, kami nilai hukumnya mubah dan kami golongkan sebagai jual beli yang dalam kitabullah dinyatakan mubah.<sup>13</sup>

Salah satu jenis bisnis *online* yang sekarang tengah marak di kalangan masyarakat dan juga di kalangan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah bisnis *online*. Bisnis *online* yang dilakukapun berbagai macam, ada menjual bisnis *online* pakaian muslimah, bisnis *online* produk kecantikan dan lain-lain. Sebagai fakultas yang memberikan materi tentang pendidikan kewirausahaan, maka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam termasuk sebagai lembaga yang memberikan dukungan terhadap kemajuan peradaban ilmu ekonomi dan bisnis islam.

Bisnis online ini banyak dilakukan melalui dunia maya, dimana pembeli hanya mengetahui produk yang ingin dia beli dengan berdasarkan gambar yang ia lihat dan berdasarkan keterangan yang ditambahkan oleh penjual.

---

<sup>12</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Jumānatul 'Alī-Art, 2004), h. 83.

<sup>13</sup>Syaikh Ahmad Musthafa Al-Farran, *Tafsir Imam Syafi'i Jilid 2: Surah An-Nisa'-Surah Ibrahim*, Terj. Fedrian Hasmand, (Jakarta Timur: Almahira, 2007), h. 118.

Penawaran produk melalui dunia maya ini memang tidak terlihat secara kasat mata, namun calon pembeli bisa memperkirakan atau memiliki bayangan seperti apa produk yang akan ia beli.

Mekanisme atau sistem ini mudah dilakukan tanpa harus bertatap muka langsung dengan pembeli, promosi yang sangat mudah yaitu bisa melalui *website* atau blog sendiri, promosi di web orang lain dengan komentar, lewat jejaring sosial seperti *instagram,whatsApp,facebook* dan lain-lain. Transaksinya bisa dilakukan dengan pembayaran langsung saat barang telah tiba dihadapan pembeli atau transaksi melalui *transfer* antarbank dan lain-lain.

Berdasarkan fakta yang diterima peneliti melalui observasi langsung kepada beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang melakukan bisnis online, peneliti menemukan fakta bahwa bisnis *online* sangat mudah dilakukan meskipun hanya memiliki sedikit modal. Peneliti juga menemukan beberapa faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam membuka suatu usaha, diantaranya faktor pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan, dan kebebasan dalam bekerja.

Dari observasi tersebut, menjelaskan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dan beberapa mahasiswa yang berhasil menjalankan usahanya karena faktor tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor-faktor kewirausahaan tersebut terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk berbisnis *online*.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis **Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin untuk Berbisnis Online.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah faktor pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan, dan kebebasan dalam bekerja berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin untuk berbisnis *online* ?
2. Apakah faktor pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan, dan kebebasan dalam bekerja berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin untuk berbisnis *online* ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah tindak lanjut dari rumusan masalah yang ada, yaitu :

1. Untuk mengetahui bahwa faktor pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan, dan kebebasan dalam bekerja berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin untuk berbisnis *online*.

2. Untuk mengetahui bahwa faktor pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan, dan kebebasan dalam bekerja berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin untuk berbisnis *online*.

#### **D. Signifikansi Penelitian**

Peneliti mengharapkan baik sekarang maupun di masa yang akan datang hasil penelitian ini dapat berguna secara teoritis maupun praktisi.

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini berusaha untuk mengembangkan pengetahuan mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berbisnis *online* dan agar dapat memberikan wawasan kepada semua pihak yang memerlukannya.

2. Secara praktisi

- a. Bagi Penulis: untuk menerapkan teori dan sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang telah diperoleh peneliti selama masa perkuliahan dan memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman bagi penulis.
- b. Bagi Mahasiswa: sebagai bahan tambahan untuk kajian selanjutnya yang tertarik untuk mengembangkan masalah yang

mirip dengan peneliti angkat. Serta sebagai bahan intropeksi bagi kita semua akan pentingnya melakukan kegiatan mengelola bisnis dan kewirausahaan untuk menata keuangan dengan sebaik-baiknya.

- c. Bagi Kampus: dapat menambah koleksi pustaka yang bermanfaat bagi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari penafsiran yang keliru dalam memahami pengertian yang dimaksud dalam penelitian ini, maka penulis mengemukakan definisi operasional yang perlu didefinisikan dalam lingkup pembahasan sebagai berikut:

1. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>14</sup> Minat yang peneliti maksud disini adalah ketertarikan mahasiswa untuk melakukan bisnis *online*.
2. Mahasiswa adalah seseorang yang sedang aktif di perguruan tinggi, dan mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa masih aktif kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bisnis *online* adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan dengan media *internet* untuk menghasilkan suatu keuntungan.

---

<sup>14</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), h. 180.

## **F. Kajian Pustaka**

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang penulis lakukan berkaitan dengan masalah minat mahasiswa, maka telah ditemukan beberapa penelitian sebelumnya yang juga mengkaji tentang persoalan seperti itu. Namun demikian, substansi yang berbeda dengan persoalan yang penulis angkat. Beberapa diantaranya bisa disebutkan sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syafii NIM 13390082 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, berupa skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)”. Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan, kekuatan mental, kecerdasan keuangan, ekspektasi pendapatan, dan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa berwirausaha, dan objek yang diteliti yaitu kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis yang akan diteliti. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa, dan berbeda pada objek transaksinya, dimana Muhammad Syafii telah meneliti minat mahasiswa berwirausaha studi kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berwirausaha atau telah memiliki usaha dengan lama usaha minimal 2 tahun lamanya, sedangkan penulis akan meneliti

faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin untuk berbisnis *online* secara umum.

Penelitian yang di lakukan oleh Juwita Amilia NIM 1201150113 Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin, berupa skripsi dengan judul “Bisnis *Online* Pakaian Muslimah di Kalangan Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin (Perspektif Etika Bisnis Islam)”. Skripsi ini membahas mengenai bagaimana mekanisme dan permasalahan bisnis *online* pakaian muslimah di kalangan mahasiswa dalam perspektif etika bisnis islam, dan objek yang diteliti yaitu mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin.

Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis yang akan diteliti. Persamaannya yaitu sama-sama bisnis *online*, dan berbeda pada objek transaksinya, dimana Juwita Amalia telah meneliti Bisnis *online* Pakaian Muslimah di Kalangan Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin (Persektif Etika Bisnis Islam), sedangkan penulis akan meneliti faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam berbisnis *online*.<sup>15</sup>

Penelitian yang di lakukan oleh Iis Rahmawati NIM 1201150108 Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin, berupa skripsi dengan judul “Analisis Pendapatan Online Shop di Kalangan Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin”. Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pendapatan dan kendala-kendala yang didapat dalam menjalankan *online shop*, dan objek yang diteliti yaitu mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin.

---

<sup>15</sup>Juwita Amalia, “*Bisnis Online Pakaian Muslimah Di Kalangan Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin (Perspektif Etika Bisnis Islam)*”, (Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, 2016).

Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis yang akan diteliti. Persamaannya yaitu sama-sama bisnis yang menggunakan media internet, dan berbeda pada objek transaksinya, dimana Iis Rahmawati telah meneliti Analisis Pendapatan *Online Shop* di Kalangan Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin, sedangkan penulis akan meneliti faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam berbisnis *online*.<sup>16</sup>

Melihat penelitian di atas, penelitian yang akan penulis lakukan jelas sangat berbeda. Penelitian ini menitikberatkan pokok permasalahan yang dibahas adalah faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berbisnis *online*, yaitu lebih khusus membahas apakah faktor pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan, dan kebebasan dalam bekerja memengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin berpengaruh secara simultan dan parsial.

### **G. Kerangka Pemikiran**

Dalam penelitian ini, penulis mencoba melihat pengaruh antara variabel pendidikan kewirausahaan, variabel lingkungan keluarga, variabel ekspektasi pendapatan, dan variabel kebebasan dalam bekerja, dengan minat mahasiswa dalam berbisnis *online*.

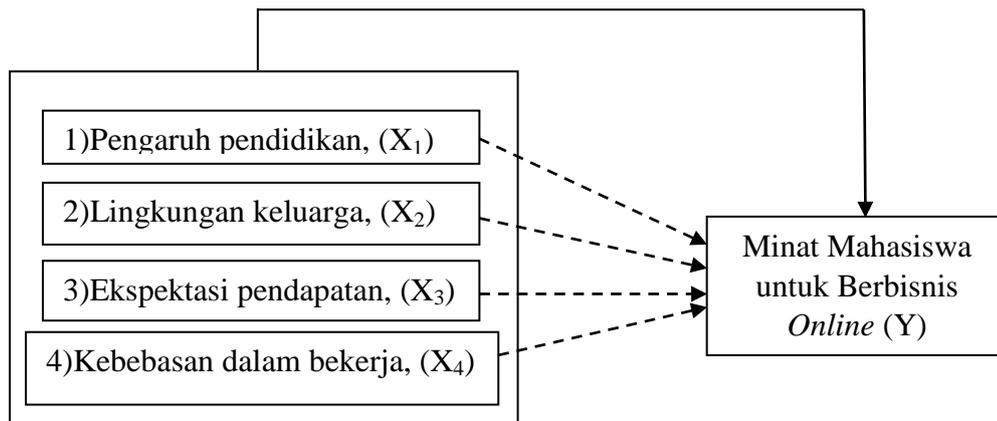
---

<sup>16</sup>Iis Rahmawati, "*Analisis Pendapatan Online Shop Di Kalangan Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin*", (Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, 2016).

Keterangan variabel:

1. Pendidikan kewirausahaan: pendidikan formal yang mendukung bidangnya dengan pendidikan informal yang menunjang.
2. Lingkungan keluarga: dorongan dari orang tua dan lingkungan yang mendukung
3. Ekspektasi pendapatan: tergiur dengan keuntungan yang besar.
4. Kebebasan dalam bekerja: bebas dalam mengatur waktu kerja dan bebas dari aturan.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, kerangka pemikiran yang penulis susun tercantum pada gambar:



Keterangan :

—————> : pengaruh secara simultan

- - - - -> : pengaruh secara parsial

**Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran**

Sumber:

- 1) Mohammad Saroni, *Mendidik & Melatih Entrepreneur Muda*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 45-48.
- 2) Abdul Kadir, *Dasar-dasar pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2012), h. 77-78.

- 3) Yati Suhartini, *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwiraswasta (studi pada mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta)*, Akmenika UPY, Volume 7 (2011), h. 45.
- 4) Leonardus Saiman, *Kewirausahaan Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h, 49.

Pengaruh pendidikan kewirausahaan ( $X_1$ ), lingkungan keluarga ( $X_2$ ), ekspektasi pendapatan ( $X_3$ ), dan kebebasan dalam bekerja ( $X_4$ ), adalah variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Minat mahasiswa dalam berbisnis online ( $Y$ ) adalah variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel independen.

## H. Hipotesis Awal

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan dalam penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>17</sup> Berdasarkan pada kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

### 1. Hipotesis secara Simultan

$H_a$  = ada pengaruh dari faktor pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan, dan kebebasan dalam bekerja terhadap minat mahasiswa untuk berbisnis online.

$H_0$  = tidak ada pengaruh dari faktor pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan, dan kebebasan dalam bekerja terhadap minat mahasiswa untuk berbisnis online.

---

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), *Cetakan Ke 12*, h. 64.

## 2. Hipotesis secara Parsial

a.  $H_a$  = ada pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berbisnis online.

$H_0$  = tidak ada pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berbisnis online.

b.  $H_a$  = ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa untuk berbisnis online.

$H_0$  = tidak ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa untuk berbisnis online.

c.  $H_a$  = ada pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat mahasiswa untuk berbisnis online.

$H_0$  = tidak ada pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat mahasiswa untuk berbisnis online.

d.  $H_a$  = ada pengaruh kebebasan dalam bekerja terhadap minat mahasiswa untuk berbisnis online.

$H_0$  = tidak ada pengaruh kebebasan dalam bekerja terhadap minat mahasiswa untuk berbisnis online.

### I. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab yang disusun secara sistematis sebagai berikut :

Bab pertama Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, menguraikan permasalahan yang melatarbelakangi penelitian, kemudian rumusan

masalah yang berguna agar lebih terarahnya penelitian, untuk urgensi ini ditetapkan pula tujuan penelitian, kemudian hasil penelitian ini diharapkan sebagaimana yang di tulis dalam signifikan penelitian. untuk menghindari kesalahpahaman maka penulis membuat definisi operasional, agar jelas perbedaan substansi dan tidak terjadi pengulangan dari penelitian yang telah ada maka dibuatlah kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan landasan teori mengenai permasalahan yang kan peneliti teliti yaitu mengenai Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin untuk Berbisnis *Online*.

Bab ketiga metode penelitian yang berfungsi sebagai penelitian yang memuat jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumberdata, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, serta tahapan penelitian.

Bab keempat gambaran umum yang diarahkan pada analisis data, dan pembahasan yang berisi tentang hasil analisis pengolahan data, baik analisis data yang bersifat eksploratif, deskriptif, maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan.

Bab kelima merupakan bab penutup, yang berisikan tentang jawaban terhadap permasalahan/intisari dari isi skripsi secara keseluruhan yang akan di muat dalam simpulan dan di lengkapi dengan saran-saran sebagai pertimbangan pihak-pihak yang berkepentingan, dalam rangka untuk dapat lebih meningkatkan hasil yang akan dicapai.